



BAB III

METODE PENELITIAN

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

A Objek Penelitian

Objek yang akan di teliti dalam penelitian ini adalah kompetensi, budaya organisasi serta kinerja karyawan. Sedangkan subjek penelitian ini adalah karyawan PT. Bank Sentral Asia Tbk KCP Dewi Sartika.

B Desain Penelitian

Desain penelitian dijelaskan sebagai sebuah rencana strategis serta sistemis yang dipakai untuk mengumpulkan data serta informasi untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis. Desain penelitian merupakan gambaran keseluruhan langkah-langkah atau strategi untuk mengatur serta mengumpulkan data penelitian agar hasil penelitian menjadi valid, dapat di percaya serta relevan. Desain penelitian merupakan langkah awal yang memegang peranan krusial dalam sebuah proses penelitian. Terdapat beberapa jenis yang secara umum biasa digunakan sebagai desain penelitian dalam sebuah penelitian, beberapa desain penelitian yang umum digunakan adalah jenis desain penelitian eksperimental, kuantitatif, kualitatif, desain penelitian gabungan, longitudinal, *cross - sectional* serta desain penelitian deskriptif. Jenis penggunaan desain penelitian harus didasarkan pada pertanyaan yang diajukan, jenis data yang dibutuhkan, serta ketersediaan sumber daya serta waktu pelaksanaan (Iskandar *et al.*, 2023:11). Berdasarkan jenis nya penelitian ini merupakan penelitian dengan jenis desain penelitian kuantitatif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Menurut Iskandar *et al.* (2023:12) jenis penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan desain yang berfokus pada pengukuran serta analisis data numerik. Penelitian yang menggunakan metode statistik untuk mengetahui hasil analisis data serta mencari ada atau tidaknya pola pengaruh atau hubungan antar variabel dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mencoba melakukan analisis serta mencari pengaruh antar variabel yakni kompetensi serta budaya organisasi terhadap kinerja, oleh karena itu jenis penelitian yang digunakan peneliti, merupakan desain penelitian dengan jenis kuantitatif.

Sementara itu menurut Nugroho & Haritanto, (2022:18) desain penelitian berdasarkan waktu pengembangannya dibedakan menjadi 2 jenis yakni penelitian longitudinal serta penelitian *cross sectional*. Penelitian longitudinal merupakan penelitian yang dalam pelaksanaannya membutuhkan jangka waktu yang lama, panjang, berbulan-bulan bahkan bertahun – tahun secara berkesinambungan untuk mengetahui ada tidaknya perubahan dari awal penelitian hingga waktu yang ditentukan, sedangkan penelitian *cross sectional* merupakan penelitian yang waktu pelaksanaannya mengambil waktu yang relative lebih singkat pada suatu lokasi tertentu dalam kurun waktu tertentu dalam satu waktu. Berdasarkan waktu pengembangannya maka desain penelitian ini masuk sebagai jenis penelitian *cross sectional*. Dimana pelaksanaan penelitian, pengumpulan data dilakukan di satu lokasi tertentu dalam waktu yang relatif pendek serta satu waktu baik untuk data variabel independen maupun dependen.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya dijelaskan sebagai obyek penelitian atau segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan ditarik sebuah kesimpulan (Paramita et al.,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2021:36). Secara garis besar menurut variabel dalam penelitian dibedakan menjadi dua jenis yakni variabel independent serta dependent. lain. Berikut ini adalah definisi dan pengukuran yang digunakan dari masing-masing variabel tersebut.

1. Variabel Bebas / Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2022:39), variabel independent adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

2. Variabel terikat / Variabel Dependent

Variabel Menurut Sugiyono (2022:39), variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Variabel berserta dengan indikator-indikatornya yang mempengaruhi dapat di lihat dalam Tabel 3.1 berikut

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Kinerja (X1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Motif 2. Sifat 3. Konsep diri 4. Pengetahuan <p>Sumber : (Yuli, 2023:77)</p>	Interval
Budaya Organisasi (X2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Adaptability</i> 2. <i>Detail orientation</i> 3. <i>Results/outcome orientation</i> 4. <i>People/customer orientation</i> 5. <i>Collaboration/team orientation</i> 6. <i>Integrity</i> <p>Sumber: (Robbins & Judge, 2022:544)</p>	Interval
Kinerja (X3)	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>job specific task proficiency</i> 2. <i>non job specific proficiency</i> 3. <i>written and oral communication</i> 	Interval

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



	<ol style="list-style-type: none"> 4. <i>demonstration of effort</i> 5. <i>maintenance of personal discipline</i> 6. <i>facilitation of peer and team performance</i> 7. <i>supervision / leadership</i> 8. <i>Manajemen / administration</i> 	
Sumber (Armstrong, 2022:196)		

D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non-probability sampling* dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Menurut (Sugiyono, 2022:85). Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian. Jumlah sampel jenuh yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 orang karyawan PT Bank BCA KCP Dewi Sartika saat peneliti melakukan penelitian baik pekerja tetap maupun pekerja *outsourcing*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer dalam suatu penelitian merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya dengan melakukan pengukuran, menghitung sendiri dalam bentuk angket, observasi, wawancara dan lain-lain (Priadana & Sunarsi, 2021:46). Data primer dalam penelitian ini merupakan hasil data variabel dependen maupun independen yang diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui responden. Sementara itu data sekunder merupakan Data yang diperoleh secara tidak langsung dari orang lain, kantor yang berupa laporan, profil, buku pedoman, atau pustaka. Data sekunder digunakan untuk mendukung penyusunan penelitian ini. Data sekunder diperoleh melalui jurnal ilmiah, buku, situs resmi untuk untuk memperoleh data yang relevan yang dapat menunjang penyusunan penelitian ini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Teknik pengumpulan data primer dilakukan dengan menggunakan kuisisioner. Proses penyebaran kuisisioner dilakukan secara langsung dengan membagikan kuisisioner pada karyawan PT Bank BCA KCP Dewi Sartika. Jenis kuisisioner yang digunakan merupakan kuisisioner tertutup, yakni kuisisioner yang telah disusun terlebih dahulu butir pertanyaannya serta dilengkapi dengan pilihan jawaban

Teknik pengumpulan data untuk menilai kinerja dapat dilakukan dengan melibatkan berbagai responden. Metode penilaian kinerja berorientasi masa depan berfokus pada kinerja masa mendatang dengan mengevaluasi potensi karyawan atau menetapkan sasaran kinerja di masa mendatang secara bersama-sama antara pimpinan dengan karyawan. Metode penilaian kinerja berorientasi masa depan mencakup:

Penilaian diri sendiri (*self appraisal*). Penilaian diri sendiri adalah penilaian yang dilakukan oleh karyawan sendiri dengan harapan karyawan tersebut dapat lebih mengenal kekuatan dan kelemahan dirinya sendiri sehingga mampu mengidentifikasi aspek-aspek perilaku kerja yang perlu diperbaiki pada masa yang akan datang.

Manajemen berdasarkan sasaran (*management by objective*). Manajemen berdasarkan sasaran merupakan satu bentuk penilaian di mana karyawan dan penyelia bersama-sama menetapkan tujuan- tujuan atau sasaran-sasaran pelaksanaan kerja karyawan secara individu di waktu yang akan datang.

3. Implikasi penilaian kinerja individu dengan pendekatan MBO (*management by objective*). MBO digunakan untuk menilai kinerja karyawan berdasarkan keberhasilan mereka dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



konsultasi dengan atasan mereka. Keberhasilan dari penilaian kinerja tergantung pada pendekatan yang konsisten untuk mendapatkan perbandingan hasil, ukuran, dan standar yang jelas, selain penilaian harus bebas dari bias.

Penilaian dengan psikolog. Penilaian dengan menggunakan psikolog untuk melakukan penilaian potensi-potensi yang akan datang, bukan kinerja masa lalu.

Pusat penilaian. Penilaian ini sebagai suatu bentuk penilaian pekerjaan terstandar yang tertumpu pada beragam tipe evaluasi dan beragam penilai. Pusat-pusat penilaian sebagai bentuk standar pekerja yang bertumpu pada tipe-tipe evaluasi dan nilai-nilai ganda (Silaen *et al.*, 2021:23)

Dalam penelitian ini kuisioner di susun dengan pertanyaan –pertanyaan berupa *self appraisal* yakni dimana diri karyawan Bank BCA KCP Dewi Sartika sendiri yang diminta untuk melakukan penilaian terhadap diri mereka sendiri berdasarkan pertanyaan yang diajukan untuk menilai kinerja mereka. *self appraisal* memungkinkan karyawan Bank BCA KCP Dewi Sartika untuk dapat secara objektif dan mandiri melakukan evaluasi pengetahuan, serta persepsi mereka terkait dengan berbagai aspek yang diteliti.

self appraisal membuat data yang di dapat akan mampu menggambarkan pengalaman serta sudut pandang pribadi responden. Sehingga dapat memberikan gambaran kondisi lapangan secara lebih aktual. Selain itu *self appraisal* juga mempermudah identifikasi kekuatan dan kekurangan responden yakni karyawan Bank BCA KCP Dewi Sartika, sehingga dapat dijadikan acuan untuk merumuskan strategi upaya peningkatan kinerja karyawan Bank BCA KCP Dewi Sartika di masa depan.

Dalam penelitian ini pilihan jawaban pada kuesioner disajikan dengan *skala likert* dengan bentuk pilihan jawaban 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = kurang setuju,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4 setuju dan 5 = sangat setuju, lebih jelasnya berikut ditampilkan skala likert yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.2
Skala Likert

Skala Peringkat	Bobot
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

F. Teknik Analisis Data

Setelah semua kuesioner diisi dan dikumpulkan, langkah berikutnya adalah mengolah data dari kuesioner agar menjadi informasi yang bermanfaat bagi penelitian. Penulis menggunakan program IBM SPSS 26.0 untuk menganalisis data yang mereka peroleh melalui kuesioner dan menentukan seberapa besar motivasi kerja dan kinerja mempengaruhi produktivitas kerja. Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis untuk mempermudah proses pengolahan data meliputi:

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Menurut Ghazali (2021:66) Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Jadi pengujian validitas itu mengacu pada sejauh mana suatu instrument dalam menjalankan fungsi. Pengukuran uji validitas dilakukan dengan menggabungkan jumlah masing – masing pertanyaan atau pernyataan dengan keseluruhan tanggapan pertanyaan atau pernyataan yang digunakan variabel.



Kriteria pengukuran uji validitas meliputi:

- (1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, dikatakan bahwa bagian pertanyaan dalam kuesioner tersebut dinyatakan valid.
- (2) Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, dikatakan bahwa bagian pertanyaan dalam kuesioner tersebut tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2021:66) reliabilitas adalah serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara berulang. Reliabilitas tes adalah tingkat (konsistensi) suatu tes, yakni sejauh mana suatu tes dapat dipercaya untuk menghasilkan skor yang relatif tidak berubah walaupun diteskan pada situasi yang berbeda-beda. Reliabilitas adalah seberapa besar derajat tes mengukur secara konsisten sasaran yang diukur. Reliabilitas dinyatakan dalam bentuk angka, biasanya sebagai koefisien. Koefisien tinggi berarti reliabilitas tinggi. Reliabilitas juga dianggap sebagai kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berkali – kali dalam waktu yang berlainan. Alat dan cara mengukur atau mengamati sama – sama memegang peranan penting dalam waktu yang bersamaan. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa reliabilitas adalah tes untuk mengukur atau mengamati sesuatu yang menjadi objek ukur.

Kriteria penilaian uji reliabilitas meliputi:

- (1) Apabila hasil koefisien Alpha lebih besar dari tarafsignifikansi 70% atau 0,7. Maka kuisisioner tersebut reliabel

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (2) Apabila hasil koefisien Alpha lebih kecil dari tarafsignifikasi 70% atau 0,7 maka kuisioner tersebut tidak reliabel.

2. Statistik Deskriptif

Sugiyono (2022:226), mengemukakan analisis deskriptif adalah sebagai teknik statistika untuk menganalisis data yang melibatkan karakterisasi atau penjelasan data yang diperoleh tanpa berusaha menarik kesimpulan atau generalisasi yang luas.

a. Rata-rata dan Rentang Skala

Rata-rata adalah sejumlah angka yang didapatkan dari hasil jawaban responden untuk menunjukkan titik pusat penyebaran data, sedangkan rentang skala menunjukkan batas bawah dan batas atas yang mengidentifikasi seberapa luas data tersebut tersebar disekitar titik rata-rata.

Rumus rentang skala adalah sebagai berikut:

$$Rs = \frac{(b - k)}{B}$$

Keterangan:

b = Skala angka tertinggi

k = Skala angka terendah

Maka ukuran rentang skala yang digunakan sebagai berikut:

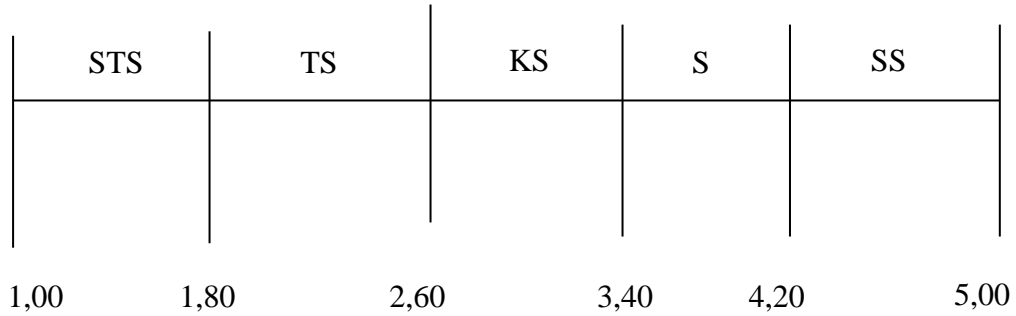
$$Rs = \frac{(5 - 1)}{5} = 0,80$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hasil rentang skala pengukuran digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.1
Diagram Rentang Skala



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan salah satu jenis dari uji asumsi klasik yang mempunyai tujuan untuk mengetahui bagaimana penyebaran data pada sebuah kelompok atau populasi (Ghozali, 2021:196). Terdapat dua kategori penyebaran data yaitu data berdistribusi normal dan tidak normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan bantuan alat uji statistika dengan melakukan uji Kolmogorov.

Beberapa dasar pengambilan keputusan sebuah data dikatakan :

Data berdistribusi normal atau jika hasil uji nilai Sig. > 0,05

Data berdistribusi tidak normal, jika diperoleh nilai Sig. < 0,05

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas merupakan sebuah uji yang memiliki tujuan ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antar variabel – variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda (Ghozali,157). Adanya korelasi yang tinggi menyebabkan hubungan antar variabel bebas serta variabel terikat menjadi terganggu. Maka sarat yang baik adalah tidak adanya korelasi yang tinggi antar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



variabel bebas. Syarat pengambilan keputusan uji Multikolionieritas adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF:

Jika nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10,0 maka tidak terjadi gejala Multikolionieritas.

Jika nilai *tolerance* < 0,10 dan VIF > 10,0 maka terjadi Multikolionieritas pada data yang di uji.

c. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas adalah uji untuk melihat apakah ada atau tidaknya ketidaksamaan varians (Ghozali, 2019:178). Data yang memenuhi syarat uji regresi linier berganda adalah sebuah model data dimana terdapat kesamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain serta bersifat tetap.

Uji heteroskedasitas dapat dilakukan dengan uji *Glejser*.

Dasar pengambilan keputusan uji heteroskedasitas:

Jika nilai signifikansi > $\alpha = 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedasitas.

Jika signifikansi < $\alpha = 0,05$ maka telah terjadi heteroskedasitas.

4. Uji Linier Regresi Berganda

Menurut (Ghozali, 2021:8) analisis regresi linear berganda adalah suatu metode statistik untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap suatu variabel dependen. Analisis regresi ganda yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

a. Estimasi Persamaan Regresi

$$y = \beta_0 + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + \varepsilon$$

Persamaan regresi akan diestimasi menjadi persamaan berikut:

$$\hat{y} = b_0 + b_1x_1 + b_2x_2 + \varepsilon$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterangan:

y = Variabel kinerja (Y), (ramalan)

\hat{y} = Hasil pengamatan

β_0 = Konstanta regresi

β_1x_1 = Koefisien variabel kompetensi (X1)

β_2x_2 = Koefisien variabel budaya organisasi (X2)

ε = Error

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5. Uji Hipotesis

a. Uji Kesesuaian Model (Uji F)

Uji F digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel

independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama (Ghozali, 2021:148).

Pengambilan keputusan mengacu pada uji f adalah jika

$f_{hitung} < f_{tabel}$ atau $sig > 0,05$ maka tidak tolak, atau persamaan regresi tidak layak digunakan.

jika $f_{hitung} \geq f_{tabel}$ atau $sig \leq 0,05$ maka tolak H_0 , atau persamaan regresi layak digunakan.

b. Uji Koefisien Detrrminasi (Uji R)

Menurut Ghozali, (2021:147) uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model (variabel independen) dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi mendekati 1, artinya variabel-variabel independen mampu memberikan hampir semua informasi untuk menjelaskan variasi variabel dependen. Sedangkan, nilai

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



determinasi sebesar 0, artinya variabel-variabel independen hanya memberikan sedikit informasi untuk menjelaskan variasi variabel dependennya.

c. Uji Koefisien Parsial (Uji t)

Uji t adalah uji yang dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2019:148)

Pengambilan keputusan mengacu pada uji t adalah:

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $sig > 0,05$ maka tidak tolak H_0 , atau tidak terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $sig \leq 0,05$ maka tolak H_0 , atau terbukti terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.